

# **KAJIAN FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN FUNGSI BANGUNAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN (STUDI KASUS: KORIDOR JALAN PONDOK KOPI-JALAN PUNGGAI, KELURAHAN SURAU GADANG, KOTA PADANG)**

**Hana Aprilia<sup>1)</sup>, Haryani<sup>2)</sup>, Ezra Aditia<sup>3)</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>[hanaaprilia89@gmail.com](mailto:hanaaprilia89@gmail.com) <sup>2)</sup>[irharyanimtp@yahoo.co.id](mailto:irharyanimtp@yahoo.co.id) <sup>3)</sup>[adi@bunghatta.ac.id](mailto:adi@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRAK**

Fenomena perubahan pemanfaatan lahan sering terjadi di kota besar, hal ini disebabkan adanya persaingan antar jenis aktivitas yang salah satunya ditandai dengan perubahan fungsi bangunan selain hunian seperti yang terjadi di koridor Jalan Pondok Kopi-Jalan Punggai. Koridor jalan ini termasuk ke dalam wilayah administrasi Kelurahan Surau Gadang. Kawasan ini merupakan kawasan permukiman dengan fungsi utama bangunan sebagai hunian kini mulai berkembang fungsi bangunan lain yaitu fungsi usaha berupa aktivitas perdagangan dan jasa. Ketidaksiuaian pemanfaatan ruang ini tentunya akan berdampak besar terhadap lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan apa saja faktor penyebab perubahan fungsi bangunan di sepanjang Jalan Pondok Kopi-Jalan Punggai. Analisis pada penelitian ini adalah dengan mengelompokkan jenis aktivitas perdagangan dan jasa sesuai dengan Perka BPS Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sehingga diperoleh karakteristik perdagangan dan jasa di wilayah studi. Selanjutnya analisis dengan metode tabulasi silang dan uji *chi square* untuk masing-masing variabel bebas dan terikat serta analisis korelasi dengan uji koefisien kontingensi dengan aplikasi SPSS. Hasil analisis diperoleh bahwa karakteristik perdagangan dan jasa di wilayah studi diklasifikasikan menjadi 8 kategori, 14 golongan pokok dan 20 golongan dengan kegiatan ekonomi yang didominasi oleh kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Kemudian faktor penyebab perubahan fungsi bangunan di koridor Jalan Pondok Kopi-Jalan Punggai terdiri dari jumlah anggota keluarga, aksesibilitas, kelengkapan utilitas, kelengkapan sarana, kualitas prasarana dan status kepemilikan bangunan. Berdasarkan keenam faktor tersebut, hanya satu variabel yang cukup berpengaruh yaitu aksesibilitas wilayah studi.

**Kata kunci: Fungsi Bangunan, Perdagangan dan Jasa, Hunian, SPSS**